

**ANALISIS PROMOSI DI PERPUSTAKAAN MUSEUM BENTENG  
VREDEBURG MENGGUNAKAN METODE SWOT**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu  
Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar

Sarjana Ilmu Perpustakaan



Oleh:

Bilqis Febriani Berlian

19101040106

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN**  
**FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

**2023**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

Nomor : B-2365/Uh.02/DA/PP.00.9/12/2023

Tugas Akhir dengan judul : Analisis Promosi di Perpustakaan Museum Benteng Vredeburg Menggunakan Metode SWOT

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : BILQIS FEBRIANI BERLIAN  
Nomor Induk Mahasiswa : 19101040106  
Telah diujikan pada : Kamis, 14 Desember 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**TIM UJIAN TUGAS AKHIR**



Ketua Sidang

Muhammad Bagus Febriyanto, M.Hum.  
SIGNED

Valid ID: 65840bf188075



Penguji I

Drs. Djazim Rohmadi, M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 6583fa75112d



Penguji II

Arina Faila Saufa, M.A.  
SIGNED

Valid ID: 658393c1268df



Yogyakarta, 14 Desember 2023  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A.  
SIGNED

Valid ID: 658412bc57f27

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bilqis Febriani Berlian

NIM : 19101040106

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Analisis Promosi di Perpustakaan Museum Benteng Vredeburg Menggunakan Metode SWOT" adalah hasil dari pemikiran peneliti sendiri bukan dari hasil plagiat dari karya orang lain, kecuali pada bagian tertentu yang peneliti gunakan sebagai bahan rujukan dan telah dikutip sesuai dengan kaidah ilmiah dan tercantum pada daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti merupakan plagiat dari hasil karya orang lain, maka **segala tanggung jawab ada pada peneliti**.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 08 Desember 2023



Bilqis Febriani Berlian

19101040106

## NOTA DINAS

### NOTA DINAS

Muhammad Bagus Febriyanto, M.Hum.  
Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan  
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdr. Bilqis Febriani Berlian  
Lamp : 1(Satu) eksemplar  
Kepada Yth  
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : Bilqis Febriani Berlian

NIM : 19101040106

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Judul : "Analisis Promosi di Perpustakaan Museum Benteng Vredeburg Menggunakan Metode SWOT".

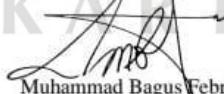
Dengan ini saya berpendapat bahwa skripsi ini dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Berkenaan dengan hal ini, saya berharap agar mahasiswa yang bersangkutan segera dipanggil untuk mempertahankan skripsinya dalam sidang munaqosah untuk itu saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 08 Desember 2023

Dosen Pembimbing



Muhammad Bagus Febriyanto, M. Hum.  
NIP. 19900215 201903 1 005

## **MOTO**

“Kegagalan akan menguatkan”.

(Anonim)

“Selagi dunia masih berputar, janganlah putus belajar”.

(alm. Abah Hudi)

“Allah tidak membebani seseorang itu melainkan sesuai dengan kesanggupannya”.

(QS. Al-Baqoroh: 286)

“Siapa yang menyelesaikan kesulitan seorang mukmin dari berbagai kesulitan-kesulitan dunia, niscaya Allah akan memudahkan kesulitan-kesulitannya pada hari kiamat. Siapa yang memudahkan orang yang sedang kesulitan niscaya Allah mudahkan baginya di dunia dan akhirat”.

(HR. Muslim)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

1. Orang tua penulis, alm. Sopari dan Umi Hani atas segala kasih sayang, doa, dan dukungannya.
2. Pakde dan segenap keluarga yang selalu mendukung dan memberikan semangat agar skripsi ini cepat selesai.
3. Teman-teman Ilmu Perpustakaan angkatan 2019 yang telah membersamai untuk berjuang menyelesaikan studi ini.



## INTISARI

### ANALISIS PROMOSI DI PERPUSTAKAAN MUSEUM BENTENG VREDEBURG MENGGUNAKAN METODE SWOT

Oleh:

**Bilqis Febriani Berlian**

**19101040106**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi serta menganalisis kegiatan promosi yang diterapkan oleh pustakawan dengan menggunakan metode SWOT, guna meningkatkan minat kunjung pemustaka di lingkungan Perpustakaan Museum Benteng Vredeburg. Manfaat penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam meningkatkan kegiatan promosi perpustakaan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Validasi data menggunakan perpanjang pengamatan, triangulasi, dan *membercheck*. Adapun analisis data menggunakan teori Miles & Huberman yakni dengan tiga tahapan, *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/ verification*. Perpustakaan Museum Benteng Vredeburg mengimplementasikan tiga dari delapan kegiatan promosi yang dijabarkan dalam teori *promotion mix* oleh Kotler, yang selanjutnya diperkaya oleh Sujatna. Jenis kegiatan promosi yang diterapkan mencakup publisitas, *personal selling*, dan *interactive marketing*. Dalam aspek publisitas, Perpustakaan Museum Benteng Vredeburg menjalankan strategi promosi melalui situs web Museum Benteng Vredeburg, menyelenggarakan program resensi buku “Si Kumis,” memanfaatkan saluran publisitas YouTube, dan menggelar webinar bedah buku. Sementara itu, kegiatan *personal selling* mencakup pemanduan oleh edukator dan pelayanan pemustaka yang dilakukan oleh pustakawan. Pada sisi *interactive marketing*, perpustakaan juga aktif mengadakan kegiatan kuis di platform Instagram. Dari tiga strategi promosi di Perpustakaan Benteng Vredeburg, dapat dinyatakan bahwa strategi *interactive marketing* dengan melibatkan kuis di platform Instagram dinilai lebih baik. Hal ini disebabkan oleh kemampuannya untuk menarik minat partisipan secara signifikan dan interaktivitas yang tinggi dalam pelaksanaannya. Sebaliknya, strategi promosi yang menunjukkan dampak kurang signifikan adalah publisitas melalui situs web. Penilaian ini didasarkan pada beberapa kelemahan, antara lain kurangnya pembaruan informasi, keterbatasan interaktivitas, dan penargetan yang terbatas hanya pada kelompok orang dengan kebutuhan informasi khusus terkait dengan situs web Museum Benteng Vredeburg.

Kata kunci: Analisis SWOT, Perpustakaan Museum Benteng Vredeburg, Promosi, *Promotion Mix*

## **ABSTRACT**

### **PROMOTION ANALYSIS IN THE VREDEBURG FORT MUSEUM LIBRARY USING THE SWOT METHOD**

*Written by:*

Bilqis Febriani Berlian

19101040106

*The aim of this research is to identify and analyze promotional activities implemented by librarians using the SWOT approach, in order to increase interest in visiting visitors to the Fort Vredeburg Museum Library environment. It is hoped that the benefits of this research will be useful in improving library promotional activities. This research is descriptive qualitative research. Data collection uses observation, interview and documentation techniques. Data validation uses extended observations, triangulation, and member checking. The data analysis uses the Miles & Huberman theory, namely with three stages, data reduction, data display, and conclusion drawing/verification. The Fort Vredeburg Museum Library implemented three of the eight promotional activities described in Kotler's promotion mix theory, which was further enriched by Sujatna. The types of promotional activities implemented include publicity, personal selling, and interactive marketing. In the aspect of publicity, the Fort Vredeburg Museum Library carries out promotional strategies through the Fort Vredeburg Museum website, organizes the book review program "The Mustache," utilizes YouTube publicity channels, and holds book review webinars. Meanwhile, personal selling activities include guidance by educators and library services provided by librarians. On the interactive marketing side, the library is also active in holding quiz activities on the Instagram platform. Of the three promotional strategies at the Fort Vredeburg Library, it can be stated that the interactive marketing strategy involving quizzes on the Instagram platform is considered better. This is due to its ability to attract significant participant interest and high interactivity in its implementation. In contrast, a promotional strategy that shows a less significant impact is publicity via the website. This assessment is based on several weaknesses, including a lack of updated information, limited interactivity, and limited targeting only to groups of people with specific information needs related to the Fort Vredeburg Museum website.*

*Keywords: Promotion, Promotion Mix, SWOT Analysis, Vredeburg Fort Museum Library*

## KATA PENGANTAR

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis SWOT Strategi Promosi dalam Meningkatkan Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan Museum Benteng Vredeburg”, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana di Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tersusunnya skripsi ini tidak terlepas dari peran serta partisipasi dari berbagai pihak yang terkait. Oleh karena itu saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Muhammad Wildan M.A. selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Nurdin Laugu, M.A. selaku kepala Program Studi Ilmu Perpustakaan S1 Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Syifaun Nafisah, S.T., MT. selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah memberi arahan akademik selama perkuliahan Program Studi Ilmu Perpustakaan S1 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Muhammad Bagus Febriyanto, M. Hum. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, masukkan, serta menerima dan menyetujui skripsi penulis sehingga dapat terselesaikan dengan baik.

5. Drs. Djazim Rohmadi, M.Si. dan Arina Faila Saufa, M.A. selaku Dosen Penguji 1 dan 2 yang telah memberikan kritik dan saran yang berguna dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan S1 yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama peneliti berada di bangku perkuliahan.
7. Almarhum ayah tercinta, (alm) Sopari yang semasa hidup sampai sekarang selalu menjadi motivasi penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
8. Ibu tersayang, Umi Hani yang selalu memberikan dukungan, motivasi, kasih sayang, serta doa kepada penulis.
9. Pakde yang telah memberikan banyak dukungan dan motivasi kepada penulis.
10. Mbak Alimah yang sudah meminjamkan laptop selama perkuliahan kepada penulis, dan banyak kontribusi lainnya.
11. Kepada seluruh pustakawan, edukator, dan karyawan Museum Benteng Vredeburg yang telah memberi kemudahan izin penelitian, serta sangat membantu dalam memberikan data dan informasi terkait penelitian penulis.
12. Kepada Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan banyak referensi, ilmu dan literatur bermanfaat.
13. Kepada para pustakawan dan teman-teman tenaga bantu Perpustakaan Amikom Yogyakarta yang selalu memberikan dukungan, dan senantiasa memberikan izin kepada penulis untuk bimbingan skripsi.

14. Kepada NIM 17105030050 yang telah memberikan bantuan, waktu, dan kebaikan yang diberikan kepada penulis di saat masa sulit mengerjakan skripsi.
15. Teman-teman dekat penulis yang selalu membantu dan memberikan semangat serta dukungan kepada penulis, terkhusus Ka Novi dan Khoeron.
16. Teman-teman ilmu perpustakaan 2019 yang telah berjuang bersama-sama menuntut ilmu di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
17. Kepada diri sendiri, yang sudah bekerja keras di bawah tekanan dan melakukan banyak hal dalam proses penyelesaian skripsi ini dari awal hingga akhir.
18. Serta semua pihak yang telah membantu kelancaran dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT. membalas segala kebaikan yang telah diberikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sepenuhnya sempurna, sehingga kritik dan saran dibutuhkan dalam penelitian ini. Semoga karya ini dapat memberi manfaat bagi pembacanya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 08 Desember 2023

Peneliti

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
PENGESAHAN .....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	iii
NOTA DINAS .....	iv
MOTO .....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
INTISARI .....	vii
<i>ABSTRACT</i> .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan Penelitian .....	8
1.4 Manfaat Penelitian .....	8
1.5 Sistematika Penulisan .....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI .....	10
2.1 Tinjauan Pustaka .....	10
2.2 Landasan Teori .....	16
2.2.1 Promosi .....	16
2.2.2 Promosi perpustakaan .....	18
2.2.3 Tujuan promosi perpustakaan .....	19
2.2.4 Macam-macam promosi perpustakaan .....	20
2.2.5 Analisis SWOT .....	23
2.2.6 Pemustaka .....	32
2.2.7 Perpustakaan .....	32
2.2.8 Perpustakaan khusus .....	33
BAB III METODE PENELITIAN .....	35
3.1 Jenis Penelitian .....	35

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian .....	35
3.3 Subjek dan Objek Penelitian .....	36
3.4 Informan Penelitian .....	37
3.5 Instrumen Penelitian.....	39
3.6 Sumber Data .....	40
3.6.1 Sumber data primer.....	41
3.6.2 Sumber data sekunder .....	41
3.7 Pengumpulan Data .....	41
3.7.1 Observasi .....	42
3.7.2 Wawancara.....	43
3.7.3 Dokumentasi .....	44
3.8 Validasi Data .....	45
3.8.1 Perpanjangan pengamatan .....	45
3.8.2 Triangulasi .....	46
3.8.3 Mengadakan <i>membercheck</i> .....	47
3.9 Analisis Data .....	48
3.9.1 Reduksi data ( <i>Data reduction</i> ).....	51
3.9.2 Penyajian data ( <i>Data display</i> ).....	52
3.9.3 Penarikan kesimpulan ( <i>Conclusion drawing/verification</i> ) .....	53
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	54
4.1 Gambaran umum Perpustakaan Museum Benteng Vredeburg .....	54
4.1.1 Sejarah Singkat Museum Benteng Vredeburg.....	54
4.1.2 Sejarah Singkat Perpustakaan Museum Benteng Vredeburg .....	58
4.1.3 Visi dan misi Museum Benteng Vredeburg.....	58
4.1.4 Struktur Organisasi Museum Benteng Vredeburg.....	60
4.1.5 Sumber Daya Manusia Perpustakaan Museum Benteng Vredeburg....	61
4.1.6 Layanan Perpustakaan Museum Benteng Vredeburg.....	62
4.1.7 Koleksi Perpustakaan Museum Benteng Vredeburg .....	63
4.1.8 Sarana dan Prasarana Perpustakaan Museum Benteng Vredeburg .....	63
4.1.9 Fasilitas Perpustakaan Museum Benteng Vredeburg .....	64
4.2 Pembahasan .....	67
4.2.1 Kegiatan Promosi Perpustakaan Museum Benteng Vredeburg .....	67
4.2.2 Macam-macam Promosi Perpustakaan Museum Benteng Vredeburg .	71

4.2.3 Analisis Promosi di Perpustakaan Museum Benteng Vredeburg Menggunakan Metode SWOT .....	88
BAB V.....	141
5.1 Kesimpulan.....	141
5.2 Saran .....	145
DAFTAR PUSTAKA .....	146
LAMPIRAN .....	148



## DAFTAR TABEL

Tabel 1: Data Pengunjung Perpustakaan Museum Benteng Vredeburg Periode Bulan Januari – Desember 2022.....	5
Tabel 2: Perbedaan dan Persamaan Tinjauan Pustaka.....	15
Tabel 3: Jadwal Penelitian.....	36
Tabel 4: Matriks SWOT.....	50
Tabel 5: Sarana dan Prasarana Perpustakaan Museum Benteng Vredeburg.....	63
Tabel 6: Matriks Analisis SWOT Melalui Situs Web Museum.....	94
Tabel 7: Matriks Analisis SWOT Melalui Resensi Buku “Si Kumis”.....	103
Tabel 8: Matriks Analisis SWOT Publisitas Melalui YouTube.....	112
Tabel 9: Matriks Analisis SWOT Webinar Bedah Buku.....	118
Tabel 10: Matriks Analisis SWOT Pemanduan Oleh Edukator.....	128
Tabel 11: Matriks Analisis SWOT Pustakawan Melayani Pemustaka.....	132
Tabel 12: Matriks Analisis SWOT Kuis di Instagram.....	137

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Data Jumlah Pengunjung Perpustakaan Museum Benteng Vredeburg dari Tahun 2019-2022 .....	4
Gambar 2: Struktur Organisasi Museum Benteng Vredeburg .....	60
Gambar 3: Struktur Organisasi Perpustakaan Museum Benteng Vredeburg .....	61
Gambar 4: Tampilan katalog <i>online</i> Perpustakaan Museum .....	64
Gambar 5: Koleksi buku di Perpustakaan Museum Benteng Vredeburg .....	64
Gambar 6: Beberapa unit komputer di Perpustakaan Museum .....	65
Gambar 7: Ruang baca di Perpustakaan Museum .....	65
Gambar 8: Loker penyimpanan tas pengunjung .....	66
Gambar 9: Situs web Museum Benteng Vredeburg .....	72
Gambar 10: Poster “Si Kumis” (Resensi Buku Kamis) .....	73
Gambar 11: “Si Kumis” (Resensi Buku Kamis) di Instagram .....	74
Gambar 12: Konten video Perpustakaan Museum Benteng di Youtube .....	76
Gambar 13: Pemanduan oleh edukator .....	78
Gambar 14: Pustakawan melayani pemustaka .....	79
Gambar 15: Poster Webinar Bedah Buku .....	80
Gambar 16: Poster kuis di Instagram Museum Benteng Vredeburg .....	81
Gambar 17: Poster kuis di Instagram Museum Benteng Vredeburg .....	82

Gambar 18: OPAC Perpustakaan Museum Benteng Vredeburg .....89

Gambar 19: Layanan aduan pada situs web Museum Benteng Vredeburg .....91

Gambar 20: Tampilan integrasi situs web dengan media sosial lain .....91

Gambar 21: Tampilan data analitik pengunjung situs web .....92

Gambar 22: Poster resensi buku “Si Kumis” .....99



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Menurut ketentuan yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 mengenai perpustakaan, perpustakaan diartikan sebagai suatu institusi yang profesional dalam mengelola koleksi berupa karya tulis, karya cetak, dan karya rekam. Pengelolaan tersebut dilakukan dengan sistem yang terstandarisasi guna memenuhi kebutuhan bidang pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka. Fungsi utama perpustakaan adalah menyediakan, mengelola, memelihara, dan mendayagunakan koleksi bahan pustaka. Selain itu, perpustakaan juga bertugas menyediakan sarana pemanfaatan koleksi tersebut dan memberikan pelayanan kepada pemustaka yang memerlukan informasi dan sumber bacaan. Seluruh tugas pokok ini dijalankan dengan mengacu pada prinsip-prinsip profesionalisme dan standar yang telah ditetapkan (Sudarsana, 2010, hlm. 10).

Salah satu perwujudan dari pelaksanaan fungsi-fungsi tersebut terdapat pada perpustakaan khusus. Perpustakaan khusus dapat didefinisikan sebagai perpustakaan yang berlokasi di instansi pemerintah, entitas swasta, lembaga penelitian dan pengembangan (litbang), pusat dokumentasi, pusat informasi, serta organisasi profesi (Sujatna, 2016, hlm. 55). Sutjipto (2004), sebagaimana dikutip oleh Yakin (2016, hlm. 12), menambahkan bahwa perpustakaan khusus merupakan bentuk perpustakaan yang didirikan oleh suatu lembaga, baik itu pemerintah maupun swasta, atau perusahaan dengan misi tertentu. Misi tersebut mencakup pemenuhan kebutuhan lingkungan sekitar, baik dalam hal pengelolaan maupun

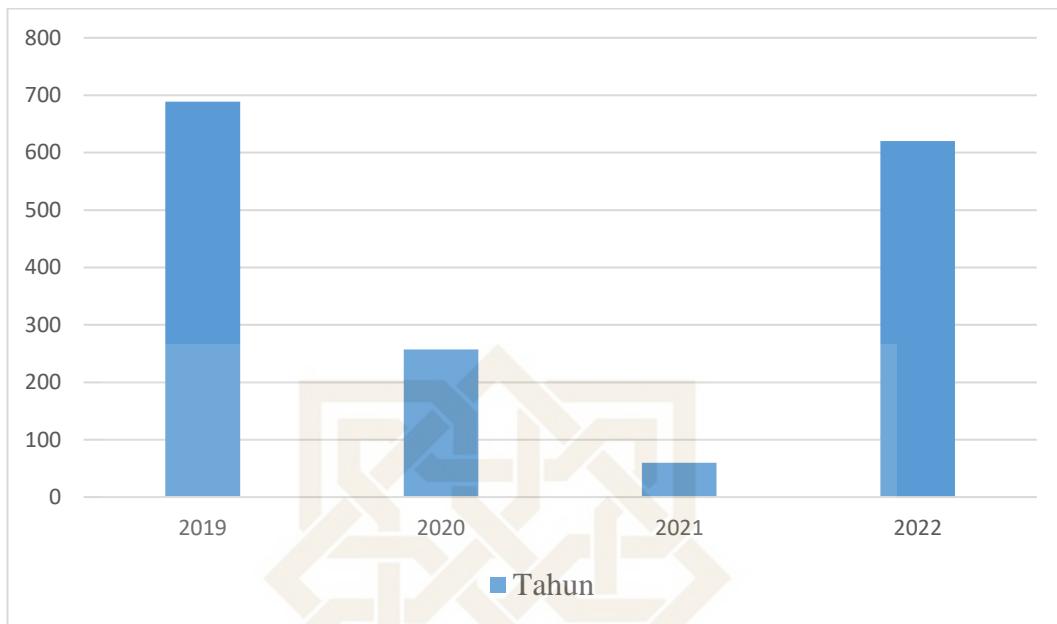
layanan informasi bahan pustaka, sebagai upaya mendukung pengembangan dan peningkatan tugas serta fungsi lembaga yang bersangkutan, termasuk sumber daya manusianya. Secara khusus, perpustakaan khusus memiliki kapabilitas untuk memberikan pelayanan di luar instansi dalam konteks tertentu, seperti penelitian (Sutarno, 2006, hlm. 39). Hal ini menunjukkan bahwa perpustakaan khusus memiliki peran yang strategis dalam mendukung kegiatan riset dan pengembangan di luar lingkungan lembaga penyelenggara. Keseluruhan tindakan dan fungsi perpustakaan khusus ini diarahkan pada peningkatan efektivitas dan efisiensi dalam penyediaan informasi dan bahan pustaka, sesuai dengan misi dan tujuan lembaga yang bersangkutan serta tuntutan lingkungan sekitarnya.

Perpustakaan yang terdapat di Museum Benteng Vredeburg dapat dikategorikan sebagai perpustakaan khusus. Sebagaimana dikemukakan oleh Sulistyo-Basuki (2010, hlm. 12) yang menetapkan bahwa perpustakaan museum dan seni masuk dalam ranah perpustakaan khusus. Museum, sebagai lembaga yang bergerak di bidang ilmu pengetahuan, menyediakan fasilitas perpustakaan sebagai sumber pustaka yang mendukung pengetahuan di berbagai bidang. Perpustakaan yang terdapat di Museum Benteng Vredeburg khususnya, mengandung koleksi sejarah yang menjadi ciri khasnya. Meski demikian, minimnya pengetahuan masyarakat terhadap keberadaan Perpustakaan Museum Benteng Vredeburg masih menjadi tantangan, meskipun perpustakaan tersebut bersinergi dengan museum yang menjadi satu kesatuan.

Berdasarkan hasil observasi pra penelitian yang dilakukan melalui laman resmi <https://vredeburg.id>, perpustakaan di Museum Benteng Vredeburg

menawarkan fasilitas yang mencakup koleksi sekitar 5000 buku dengan ragam materi, seperti buku sejarah, ilmu sosial, keagamaan, novel dan lain sebagainya. Proses peminjaman koleksi di perpustakaan dapat diakses oleh pengunjung yang telah menjadi anggota, dan pendaftaran anggota dapat dilakukan secara gratis dengan mengisi formulir keanggotaan dan menunjukkan kartu identitas yang berlaku. Perpustakaan membuka layanannya setiap hari Senin hingga Jumat dari pukul 08.00-16.00 WIB. Ruang perpustakaan didesain untuk memberikan kenyamanan bagi pengunjung, dilengkapi beberapa unit komputer dan *WiFi* yang bisa dimanfaatkan secara gratis. Selain menyediakan ruang baca, perpustakaan juga memberikan izin kepada pengunjung untuk meminjam buku dengan mengikuti syarat dan ketentuan yang berlaku di perpustakaan museum. Seluruh informasi terkait koleksi buku dan akses perpustakaan dapat diakses melalui <https://libsys-online.xyz>.

Meskipun begitu, pelayanan dan fasilitas yang disajikan Perpustakaan Museum Benteng Vredeburg belum berhasil menggugah minat kunjungan para pemustaka. Dalam data statistik 2022, jumlah pengunjung Museum Benteng mencapai 403.247 orang. Apabila dibagi secara bulanan, tercatat rata-rata 33.603 pengunjung setiap bulan. Besarnya jumlah ini tidak sebanding dengan kunjungan yang diterima oleh Perpustakaan Museum Benteng Vredeburg, yang terlihat dari data statistik pengunjung bulanan perpustakaan. Rata-rata kunjungan bulanan perpustakaan hanya mencapai 52 orang. Untuk gambaran lebih jelas, berikut adalah diagram perbandingan jumlah pengunjung Perpustakaan Museum Benteng Vredeburg dari tahun 2019 – 2022:



Gambar 1: Data Jumlah Pengunjung Perpustakaan Museum Benteng Vredeburg dari Tahun 2019-2022

Sumber: Perpustakaan Museum Benteng Vredeburg, 2023

Berdasarkan data yang tercantum dari tahun 2019 hingga 2021, terlihat adanya penurunan jumlah pengunjung pada periode tersebut. Menurut seorang petugas perpustakaan, fenomena ini dapat diatribusikan kepada pandemi *Covid-19* yang memaksa penutupan Museum Benteng Vredeburg selama periode tersebut. Selanjutnya, pada tahun 2022, terdapat peningkatan jumlah pengunjung di Perpustakaan Museum Benteng Vredeburg karena pembatasan kegiatan masyarakat di masa pandemi *Covid-19* telah selesai. Untuk memberikan gambaran lebih rinci, berikut adalah data kunjungan pengunjung Perpustakaan Museum Benteng Vredeburg pada rentang waktu Januari hingga Desember 2022:

**Tabel 1: Data Pengunjung Perpustakaan Museum Benteng Vredeburg Periode Bulan Januari – Desember 2022**

No.	Bulan	Karyawan	Umum	Pelajar dan Mahasiswa	Jumlah
1	Januari	0	1	11	22
2	Februari	0	0	10	10
3	Maret	0	0	22	22
4	April	0	0	13	13
5	Mei	1	1	22	24
6	Juni	2	8	59	69
7	Juli	14	35	101	150
8	Agustus	18	23	53	94
9	September	15	13	53	81
10	Oktober	3	7	26	36
11	November	1	3	47	51
12	Desember	0	3	45	48
Jumlah total					620

Sumber: Perpustakaan Museum Benteng Vredeburg, 2023

Berdasarkan analisis data tersebut, dapat diamati bahwa jumlah pengunjung Perpustakaan Museum Benteng Vredeburg selama tahun 2022 mengalami perubahan dari waktu ke waktu setiap bulannya. Selama 12 bulan tersebut, terlihat banyak mengalami penurunan. Hanya bulan Juni sampai Agustus saja yang mengalami kenaikan. Menurut pustakawan, kenaikan pengunjung pada bulan-bulan itu disebabkan karena masa liburan sekolah, sehingga banyak wisatawan yang berkunjung ke museum. Oleh karena itu, untuk meningkatkan jumlah kunjungan perpustakaan yang konsisten, diperlukan upaya promosi perpustakaan guna merangsang minat kunjung pemustaka di Perpustakaan Museum Benteng Vredeburg.

Konsep promosi perpustakaan menurut Sujatna (2016, hlm. 14), dapat didefinisikan sebagai serangkaian kegiatan yang direncanakan oleh perpustakaan dengan tujuan meningkatkan pemanfaatan produk dan layanannya oleh pemustaka potensial dan aktual. Tujuan dari peningkatan pemanfaatan produk ini disesuaikan

dengan misi dan tujuan spesifik dari setiap jenis perpustakaan. Jenis dan teknik promosi yang diimplementasikan oleh perpustakaan, dalam konteks ini Perpustakaan Museum Benteng Vredeburg, disesuaikan dengan karakteristik masing-masing.

Kegiatan promosi memiliki peran vital bagi perpustakaan karena melalui upaya promosi, masyarakat dapat lebih sadar terhadap fungsi dan manfaat perpustakaan. Selain itu, mereka menjadi lebih memahami bahwa kebutuhan informasi mereka dapat terpenuhi melalui pemanfaatan perpustakaan, mengukuhkan peran pemustaka sebagai pengguna setia (Sujatna, 2016, hlm. 27).

Pentingnya promosi perpustakaan semakin diperkuat dalam era modern saat ini. Dengan kemajuan teknologi, akses informasi melalui internet dan perangkat pintar semakin mudah. Hal ini menciptakan tantangan baru bagi perpustakaan, di mana masyarakat cenderung memperoleh informasi secara *online* dan kurang tertarik untuk mengunjungi perpustakaan fisik. Oleh karena itu, kegiatan promosi menjadi krusial agar perpustakaan tetap relevan dan diminati oleh masyarakat umum.

Pentingnya promosi perpustakaan juga sejalan dengan amanat Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 pasal 7 ayat (1) huruf e, yang menegaskan kewajiban pemerintah dalam menggalakkan promosi gemar membaca dan memanfaatkan perpustakaan. Perpustakaan khusus, termasuk Perpustakaan Museum Benteng Vredeburg, turut terikat dalam kewajiban tersebut, sebagai bagian dari upaya pemerintah dalam menggencarkan promosi perpustakaan.

Sejauh ini, Perpustakaan Museum Benteng Vredeburg telah melaksanakan berbagai kegiatan promosi. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan petugas Perpustakaan Museum Benteng Vredeburg pada tanggal 31 Januari 2023, diperoleh informasi bahwa kegiatan promosi yang telah dilakukan melibatkan meresensi buku, bedah buku, penyelenggaraan kuis melalui platform Instagram, dan promosi melalui kanal YouTube. Namun sayangnya, upaya-upaya tersebut belum mampu mencapai tingkat kunjungan yang signifikan di perpustakaan. Selain itu, informasi dari salah satu petugas perpustakaan menunjukkan bahwa tingkat kunjungan yang rendah disebabkan oleh fokus utama pengunjung yang lebih tertarik pada Museum Benteng Vredeburg daripada perpustakaannya.

Dari fenomena tersebut, diperlukan sebuah analisis terhadap efektivitas kegiatan promosi yang telah dilakukan Perpustakaan Museum Benteng Vredeburg guna meningkatkan minat kunjung pemustaka. Penelitian ini akan menggunakan metode analisis SWOT sebagai alat untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang terbentuk secara sistematis yang merumuskan strategi perpustakaan (Fatimah, 2016, hlm. 8). Analisis SWOT merupakan singkatan dari *strengths, weaknesses, opportunities, dan threats*. Pemilihan analisis SWOT dilatarbelakangi oleh kemampuannya dalam memberikan analisis yang tajam, yang dapat memberikan arahan dan rekomendasi untuk mempertahankan kekuatan, meningkatkan keuntungan berdasarkan peluang yang ada, mengurangi kelemahan, dan mengantisipasi ancaman (Fatimah, 2016, hlm. 12). Oleh karena itu, penelitian ini akan fokus pada “Analisis Promosi di Perpustakaan Museum Benteng Vredeburg Menggunakan SWOT”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penelitian ini akan difokuskan pada rumusan masalah sebagai berikut: bagaimana analisis promosi di Perpustakaan Museum Benteng Vredeburg menggunakan metode SWOT?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi serta menganalisis kegiatan promosi yang diterapkan oleh pustakawan dengan menggunakan pendekatan SWOT, guna meningkatkan minat kunjung pemustaka di lingkungan Perpustakaan Museum Benteng Vredeburg.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian pada penelitian ini yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis yang dijelaskan sebagai berikut:

### **1.4.1 Manfaat Teoretis**

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi secara signifikan sebagai sumber informasi bagi peneliti-peneliti di bidang ilmu Perpustakaan dan Informasi, khususnya terkait dengan promosi perpustakaan. Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan landasan yang relevan dan berguna dalam konteks akademik, terutama bagi Program Studi Ilmu Perpustakaan.

### **1.4.2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif yang signifikan bagi Perpustakaan Museum Benteng Vredeburg, dengan harapan mampu memperkaya pemahaman dan peningkatan efektivitas upaya kegiatan promosi di lingkungan perpustakaan tersebut. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pengetahuan yang berharga bagi pembaca, secara khusus memperluas wawasan bagi terkait kegiatan promosi perpustakaan.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan adalah susunan penulisan yang disusun secara sistematis, sehingga tersusun secara teratur dan konsisten. Sistematika penulisan proposal skripsi ini terbagi dalam beberapa bab sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan. Bab ini berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori. Pada bagian ini berisi tinjauan pustaka terdahulu dan teori-teori yang digunakan untuk mendukung pelaksanaan penelitian ini.

BAB III Metode Penelitian. Bab ini berisi tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, instrumen penelitian, sumber data, pengumpulan data, validasi data, dan analisis data.

BAB IV Pembahasan. Bab ini berisi tentang pembahasan hasil penelitian yang membahas terkait analisis promosi di Perpustakaan Museum Benteng Vredeburg.

BAB V Penutup. Bab ini berisi mengenai kesimpulan dan saran yang diberikan peneliti kepada instansi tempat penelitian.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan informan, dapat ditarik simpulan bahwa Perpustakaan Museum Benteng Vredeburg mengimplementasikan tiga dari delapan kegiatan promosi yang dijabarkan dalam teori *promotion mix* oleh Kotler, yang selanjutnya diperkaya oleh Sujatna. Jenis kegiatan promosi yang diterapkan mencakup publisitas, *personal selling*, dan *interactive marketing*. Dalam aspek publisitas, Perpustakaan Museum Benteng Vredeburg menjalankan kegiatan promosi melalui situs web Museum Benteng Vredeburg, menyelenggarakan program resensi buku “Si Kumis,” memanfaatkan saluran publisitas YouTube, dan menggelar webinar bedah buku. Sementara itu, kegiatan *personal selling* mencakup pemanduan oleh edukator dan pelayanan pemustaka yang dilakukan oleh pustakawan. Pada sisi *interactive marketing*, perpustakaan juga aktif mengadakan kegiatan kuis di platform Instagram.

Dari hasil analisis SWOT, kegiatan promosi yang diterapkan oleh Perpustakaan Museum Benteng Vredeburg menunjukkan adanya dimensi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman. Khususnya, pada aspek kegiatan publisitas, terdapat implementasi publisitas melalui situs web. Kekuatan dari kegiatan ini mencakup kemampuan untuk menyampaikan informasi secara cepat kepada pengunjung situs web museum, menyediakan layanan aduan, dan terintegrasi dengan platform media sosial lainnya yang terkait dengan Museum Benteng Vredeburg. Di sisi lain, kelemahan yang teridentifikasi adalah

kurangnya pembaruan informasi pada situs web Museum Benteng Vredeburg dan kurangnya interaktivitas yang optimal. Terdapat peluang bagi perpustakaan untuk meningkatkan tingkat ketenaran di kalangan masyarakat. Namun, ancaman yang perlu diantisipasi adalah potensi peretasan situs web oleh pihak yang tidak bertanggung jawab.

Pada kegiatan publisitas melalui resensi buku "Si Kumis", kekuatan strategi ini terdapat dalam keberagaman koleksi buku perpustakaan, kualitas konten narasi, dan keunikan judul konten, yakni "Si Kumis". Kelemahannya, disisi lain, terletak pada interaksi yang minim dengan pengguna Instagram dan penyajian konten resensi dalam format grafis yang monoton. Adapun peluang yang dapat dimanfaatkan melibatkan penambahan koleksi perpustakaan, inisiatif untuk membuat akun Instagram khusus perpustakaan oleh Perpustakaan Museum Benteng Vredeburg, serta potensi untuk meningkatkan minat baca. Ancaman yang mungkin timbul adalah potensi penurunan ketertarikan pengguna Instagram terhadap konten "Si Kumis" serta dinamika perubahan tren resensi buku dalam era saat ini.

Dalam konteks publisitas melalui platform YouTube, keunggulan strategisnya terletak pada ketersediaan alat dan perangkat yang mendukung produksi konten yang memadai, sehingga mampu menjangkau audiens dengan skala yang lebih luas. Namun, kelemahannya dapat diidentifikasi pada kurangnya jumlah sumber daya manusia yang memiliki keterampilan dan keahlian dalam manajemen serta produksi konten YouTube yang menarik. Sebagai peluang perbaikan, dapat dilakukan upaya untuk mengoptimalkan jangkauan dengan

mengunggah konten melalui platform Short YouTube. Di sisi lain, ancaman yang perlu diwaspadai adalah potensi munculnya komentar negatif dari netizen terhadap video yang diunggah, yang dapat memengaruhi persepsi dan citra positif perpustakaan.

Dalam ranah kegiatan webinar bedah buku, keunggulan terletak pada fokus yang dimiliki terhadap koleksi dan pengetahuan mendalam dalam bidang sejarah. Meski demikian, kelemahannya dapat teridentifikasi pada spesifikasinya yang terlalu menyentuh aspek-sepak dalam sejarah, dan keterbatasan anggaran yang mungkin mempengaruhi kualitas pelaksanaan webinar. Terdapat peluang signifikan untuk menarik minat pengunjung dengan kecenderungan khusus pada topik sejarah tertentu. Ancaman yang muncul, di sisi lain, melibatkan ketersediaan narasumber yang bersedia membendah buku serta potensi kehadiran partisipan yang terbatas dalam acara webinar tersebut. Ancamannya adalah keterbatasan sumber daya dan tekanan kinerja dan jumlah pekerjaan.

Dalam konteks kegiatan *personal selling*, seperti pemanduan oleh edukator, keunggulan terletak pada kualitas narasi promosi yang disampaikan oleh edukator tersebut. Namun, kelemahan teridentifikasi pada jumlah sumber daya manusia yang terbatas, khususnya dalam hal keberadaan edukator. Terdapat peluang yang signifikan, di mana penjelasan yang disampaikan oleh edukator dapat memengaruhi keputusan pengunjung. Ancaman yang muncul, di sisi lain, adalah terbatasnya durasi waktu kunjungan yang dapat dialokasikan. Sementara itu, pada kegiatan pustakawan dalam melayani pemustaka, kelebihannya terletak pada kemampuan pustakawan dalam memberikan

pelayanan yang optimal kepada pemustaka. Namun, kelemahan timbul ketika pustakawan tidak dapat sepenuhnya memenuhi kebutuhan informasi dari pemustaka. Peluang yang dapat dimanfaatkan adalah meningkatkan pemahaman pustakawan terhadap kebutuhan pemustaka, dan penjelasan yang diberikan oleh pustakawan dapat berpengaruh signifikan terhadap keputusan pemustaka. Ancaman yang perlu diantisipasi melibatkan keterbatasan sumber daya dan tekanan kinerja, termasuk jumlah pekerjaan yang harus diatasi oleh pustakawan.

Dalam kerangka kegiatan *interactive marketing*, seperti penyelenggaraan kuis di platform Instagram, keunggulan strategis terletak pada sifat interaktif kegiatan tersebut, yang menarik banyak partisipan yang berkeinginan memperoleh hadiah. Meski demikian, kelemahan teridentifikasi dalam kompleksitas menentukan pemenang akibat tingginya jumlah partisipan, serta kebutuhan waktu yang cukup signifikan. Selain itu, perancangan kuis yang tidak monoton dan mampu memikat minat partisipan menjadi aspek yang kritis. Terdapat peluang yang dapat dimanfaatkan untuk menarik minat pengguna Instagram dan meningkatkan jumlah pengikut akun Instagram Museum Benteng Vredeburg. Ancaman yang dapat timbul mencakup potensi kecurangan serta kemungkinan munculnya spam komentar oleh pengguna Instagram.

Menurut peneliti, dari tiga kegiatan promosi yang disorot di atas, promosi *interactive marketing* dengan melibatkan kuis di platform Instagram dinilai lebih baik. Hal ini disebabkan oleh kemampuannya untuk menarik minat partisipan secara signifikan dan interaktivitas yang tinggi dalam pelaksanaannya. Sebaliknya, kegiatan promosi yang menunjukkan dampak kurang signifikan

adalah publisitas melalui situs web. Penilaian ini didasarkan pada beberapa kelemahan, antara lain kurangnya pembaruan informasi, keterbatasan interaktivitas, dan penargetan yang terbatas hanya pada kelompok orang dengan kebutuhan informasi khusus terkait dengan situs web Museum Benteng Vredeburg.

## 5.2 Saran

Saran yang disampaikan kepada peneliti adalah mengarahkan analisis dan perumusan strategi promosi Perpustakaan Museum Benteng Vredeburg ke tingkat rinci yang lebih mendalam. Terkait dengan kegiatan promosi publisitas, disarankan untuk mengimplementasikan pendekatan kreatif dalam pembuatan konten guna menarik perhatian audiens. Selain itu, membangun kolaborasi atau kerja sama dengan pihak-pihak terkait dan secara rutin mempromosikan Perpustakaan Museum Benteng Vredeburg di platform media sosial juga merupakan tindakan yang dianjurkan.

Pada aspek strategi promosi *personal selling*, disarankan untuk meningkatkan kinerja sumber daya manusia dengan pengembangan keterampilan yang lebih baik di kalangan tenaga kerja Museum Benteng Vredeburg. Sementara itu, pada strategi *interactive marketing*, fokus perlu ditempatkan pada pengembangan konten interaktif yang menarik, optimalisasi pemanfaatan media sosial, dan konsistensi dalam upaya promosi Perpustakaan Museum Benteng Vredeburg.

## DAFTAR PUSTAKA

Abadi, S., The, K. S. M., Nasir, B. M., Huda, M., Ivanova, N. L., Sari, T. I., Maseleno, A., Satria, F., & Muslihudin, M. (2018). Application model of k-means clustering: Insights into promotion strategy of vocational high school. *International Journal of Engineering & Technology*, 7(2.27), Article 2.27. <https://doi.org/10.14419/ijet.v7i2.11491>

Abdurrahman, I. (2019). Analisis SWOT Strategi Promosi Museum Sonobudoyo dalam Membangun Citra Positif. *Lektur, Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.21831/lektur.v3i1.16824>

Alexandrescu, M. B., & Milandru, M. (2018). *Promotion as a form of Communication of the Marketing Strategy*. 23, 273. <https://doi.org/10.2478/raft-2018-0033>

Alhamid, T. (2019). *Instrumen Pengumpulan Data Kualitatif*. [https://www.academia.edu/38324124/INSTRUMEN\\_PENGUMPULAN\\_DATA\\_KUALITATIF](https://www.academia.edu/38324124/INSTRUMEN_PENGUMPULAN_DATA_KUALITATIF)

Ambarwati, D., & Handayani, N. S. (2022). *Strategi Promosi dalam Meningkatkan Layanan di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno Blitar pada Masa Pandemi*.

Anwary, A. (2017). *Pengaruh Media Promosi Terhadap Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan Ghatama Pustaka*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya.

Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) online*. Dalam <https://kbbi.kemdikbud.go.id/> diakses pada tanggal 12 Maret 2023.

Bafadal, I. (2011). *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Bumi Aksara.

Daniel, C. (2018). *Effects of Marketing Strategies on Organizational Performance*. 2456–4559.

Fatimah, F. N. D. (2016). *Teknik Analisis SWOT Quadrant*.

Firmansyah, M. A. (2020). *Komunikasi Pemasaran*. Qiara Media.

Ghony, M. D., & Almanshur, F. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Ar-ruzz Media.

Hadi, M. M. (2019). *Analisis Strategi Promosi Perpustakaan UGM Yogyakarta Melalui Humas dan Media Sosial*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya.

Idrus, M. (2009). *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Revisi). Erlangga.

Kotler, P. (2012). *Marketing Management*. Pearson.

Kurnia, A. (2020). *Strategi Promosi Perpustakaan dalam Meningkatkan Jumlah Pemustaka (Studi Kasus: Perpustakaan Pusat Studi Wanita (PSW) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya.

Lubis, L., Ardyawin, I., & Furbani, W. (2020). Strategi Promosi Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Di Dinas Perpustakaan Dan

Arsip Provinsi Nusa Tengara Barat 2020. *JURNAL ILMU PERPUSTAKAAN (JIPER)*, 2(1). <https://doi.org/10.31764/jiper.v2i1.2220>

Moleong, L. J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Revisi). PT. Remaja Rosdakarya.

Mustafa, B. (2012). *Promosi Jasa Perpustakaan*. Universitas Terbuka.

Qalyubi, S., dkk. (2007). *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Raco, J. R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, karakteristik, dan keunggulannya*. Gramedia Widiasarana Indonesia.

Rahmadi. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Antasari Press.

Rangkuti, F. (2018). *Teknik Membedah Kasus Bisnis Analisis SWOT*. Gramedia Pustaka Utama.

Ratna, N. K. (2010). *Metodelogi Penelitian: Kajian budaya dan ilmu sosial humaniora pada umumnya*. Pustaka Pelajar.

Sudarsana, U. (2010). *Pembinaan Minat Baca*. Universitas Terbuka.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Manajemen*. Alfabeta.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.

Sujatna. (2016). *Promosi Perpustakaan*. Mahara Publishing.

Sulistyo-Basuki. (2010). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Universitas Terbuka.

Sutarno. (2003). *Perpustakaan dan Masyarakat*. CV. Sagung Seto.

Sutarno. (2006). *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*. Sagung Seto.

Suwarno, W. (2009). *Psikologi Perpustakaa*. Agung Seto.

Swastha, B., & Irawan. (2008). *Manajemen Pemasaran Modern*. Liberty Offset.

Tobing, L. (2011). *Modul Observasi*. Uiversitas Pembagua Jaya.

Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tentang Perpustakaan Nomor 43 Tahun 2007

Yakin, A. (2016). *Manajemen Koleksi di Perpustakaan Multimedia Makassar*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.